

# **Implementasi model pendidikan karakter untuk Teknik dan Teknologi menuju keberlanjutan: Mengintegrasikan pembelajaran dari UTHM Malaysia dan UNY Indonesia**

**Oleh: Prof Sutartp Ph.D , Dr. Amat Jaedun M.Pd , Dr. Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd**

## **ABSTRAK**

Meskipun memiliki pengetahuan dan keterampilan, nilai-nilai luhur penting untuk menunjukkan kualitas lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi, terutama bagi calon insinyur dan ahli teknologi. Mengetahui status saat ini tentang keberhasilannya dan inisiatif implementasi dapat memberikan pemahaman yang kaya yang akan berguna dalam meningkatkan pendidikan karakter di Malaysia dan Indonesia, terutama dalam konteks pendidikan tinggi. Tahun lalu (2019), sebuah penelitian yang dilakukan tim kolaborasi FPTV UTHM dan FT UNY menghasilkan Model Pendidikan Karakter. Saat ini, penerapan model pembelajaran pendidikan karakter di ruang kelas tidak memungkinkan (dilakukan melalui internet) karena Covid-19. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah (1) memfinalisasi model; (2) mendapatkan tanggapan teoritis dari dosen kedua fakultas di atas apakah Model Pendidikan Karakter efektif dan layak (praktis dan tepat waktu) untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran mata pelajaran teknik dan vokasi.

Penelitian ini akan dilakukan di kedua institusi di atas. Penelitian akan dilakukan dalam dua tahap. Langkah pertama adalah meninjau model revisi akhir dari pengintegrasian nilai karakter dalam pengajaran yang dihasilkan pada penelitian tahun lalu. Review model tersebut akan dilakukan dalam forum FGD yang beranggotakan mantan anggota FGD tahun lalu. Langkah kedua adalah mengembangkan kuesioner untuk mengukur dosen FT UNY dan FPTV UTHM apakah model tersebut efektif dan layak (pengelolaan praktis dan tepat waktu). Pengambilan sampel dosen di dua institusi (responden) ditentukan oleh Henry King Nomogram ( $\alpha = 0.05$ ) dan didapatkan 57 dosen FT UNY dan dosen FPTV UTHM. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan analisis statistik (mean, mode, dan SD). Langkah ketiga adalah melakukan wawancara mendalam kepada dosen terkait dan ditentukan oleh teknik kuota. Kuota mengacu pada satu dosen pengampu teori dan satu dosen pengampu mata kuliah praktikum untuk masing-masing blok prodi, sehingga diperoleh 8 dosen untuk FT UNY (2 kuliah x 4 blok prodi) dan 0,8 dosen untuk FPTV UTHM. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model efektif dan layak (dengan catatan) untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran mata pelajaran teknik dan vokasional di kedua universitas tersebut.

Kata Kunci: *pendidikan karakter, teknis, vokasi, keberlanjutan*